



SOSIALISASI KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA PADA TENAGA KERJA USAHA IKM KARYA UNISI DI KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**Oleh****Mar'aini¹, Riyadi Mustofa², Riati Bakce³, Nefrida⁴****^{1,2,3,4}STIE Persada Bunda****Email: ¹maraini135@gmail.com, ²riyadimustofa@gmail.com, ³riatibakce@gmail.com,
⁴nefrida.pb81@gmail.com**

Article History:*Received: 24-04-2023**Revised: 19-05-2023**Accepted: 28-05-2023***Keywords:***Sosialisasi, Kesehatan
Dan Keselamatan
Kerja, IKM Karya Unisi*

Abstract: *Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan suatu program yang harus dilaksanakan oleh setiap perusahaan termasuk Usaha IKM Karya Unisi untuk memelihara kesehatan dan keselamatan tenaga kerja serta mengurangi tingkat kecelakaan kerja pada saat melakukan pekerjaan serta untuk mengurangi tingkat kerugian akibat kecelakaan serta mampu mengenali berbagai bahaya dilingkungan kerja. Jenis-jenis bahaya yang akan dihadapi oleh tenaga kerja diantaranya: Bahaya fisik, Bahaya Bahan Kimia, Bahaya Biologis, Bahaya Ergonomi, Bahaya Psikologis. Adapun tujuan dari sosialisasi Kesehatan Dan Keselamatan Kerja diantaranya adalah Mengamankan suatu system kegiatan /pekerjaan mulai dari input, proses sampai dengan output kegiatan yang dimaksud bisa berupa kegiatan produksi dalam industri maupun diluar industry seperti sector publik dan yang lainnya dan Penerapan program keselamatan kerja juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan. Kegiatan ini dilaksanakan di IKM Karya Unisi terletak jl. Ketitiran Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Pemilik Usaha IKM ini adalah Bapak Ir.Idham Chalik, dengan jumlah tenaga kerja 9 orang. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah peserta latihan cukup memahami bahaya kecelakaan kerja yang mungkin terjadi pada saat melakukan pekerjaan, namun demikian masih kurangnya kesadaran peserta untuk memakai alat-alat perlengkapan kerja guna melindungi diri dari resiko kemungkinan akan terjadinya gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja pada saat melakukan pekerjaan.*

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia atau tenaga kerja merupakan aset bagi perusahaan baik yang bergerak dibidang penyediaan jasa maupun barang. Tenaga kerja yang bergerak dibidang penyediaan barang teruma bidang produksi yang beresiko mengalami gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja yang tidak saja merugikan para pekerja tetapi juga akan berdampak terhadap produktivitas perusahaan karena itu dibutuhkan jaminan tentang kesehatan dan keselamatan kerja. Pada prinsipnya dasar keselamatan dan kesehatan kerja menekankan beberapa hal :a.Setiap karyawan berhak memperoleh jaminan atas keselamatan kerja agar terhindar dari kecelakaan. b.Setiap karyawan yang berada ditempat kerja harus dijamin



keselamatanya. c.Tempat pekerjaan dijamin selalu dalam keadaan aman.

(Sedarmayanti , 2017 : 232)

Menurut Kuswana (2014 : 22) “ Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan upaya atau pemikiran serta penerapannya yang ditujukan untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja khususnya dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya , untuk meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja. Selanjutnya Kuswana (2014 : 23) mengatakan :

1. Kesehatan Kerja (*Health*) adalah suatu keadaan seorang pekerja yang terbebas dari gangguan fisik dan mental sebagai akibat pengaruh interaksi pekerjaan dan lingkungannya.
2. Keselamatan kerja (*safety*) adalah suatu keadaan yang aman dan selamat dari penderitaan dan kerusakan serta kerugian di tempat kerja, baik pada saat memakai alat, bahan, mesin-mesin dalam proses pengolahan, teknik pengepakan, penyimpanan maupun menjaga dan mengamankan tempat serta lingkungan kerja.

Dalam penerapan keselamatan kerja harus memenuhi syarat keselamatan sesuai peraturan perundang undang yang berlaku. Menurut UU No 1 tahun 1970 Tentang keselamatan dan kesehatan kerja (Sedarmayanti, 2017 : 233) syarat keselamatan kerja, sebagai berikut :

- a. Mencegah dan mengurangi kecelakaan
- b. Mencegah, mengurangi dan memadamkan kebakaran
- c. Mencegah dan mengurangi bahaya peledakan
- d. Memberi kesempatan atau jalan menyelamatkan diri pada waktu kebakaran atau kejadian yang berbahaya
- e. Memberikan pertolongan pada kecelakaan
- f. Memberi alat perlindungan diri pada karyawan
- g. Mencegah dan mengendalikan timbulnya menyebar luasnya suhu, kelembaban, debu, kotoran , asap , uap, gas, hembusan angin , cuaca, sinar laut atau radiasi, suara dan getaran.
- h. Mencegah dan mengendalikan timbulnya penyakit akibat kerja baik fisik maupun psikis , keracunan , infeksi dan penularan.
- i. Memperoleh penerangan yang cukup dan sesuai
- j. Menyelenggarakan suhu udara yang baik dan cukup
- k. Memelihara kebersihan, kesehatan dan ketertiban
- l. Memperoleh keserasian antara proses kerja
- m. Mengamankan dan memperlancar pengangkutan orang , binatang, tanaman atau barang
- n. Mengamankan dan memperlancar segala jenis bangunan
- o. Mengamankan dan memperlancar pekerjaan “ bongkar muat, perlakuan dan penyimpanan Barang.
- p. Mencegah terkena aliran listrik
- q. Menyesuaikan dan menyempurnakan pengamatan pada pekerjaan yang bahaya kecelakaanya bertambah tinggi.

Untuk mengantisipasi dan mencegah terjadinya kecelakaan kerja setiap tenaga kerja harus memahami jenis-jenis bahaya yang akan terjadi di tempat kerja sebagaimana yang dikatakan oleh Kuswana



(2014 : 24) Terdapat lima jenis bahaya utama diantaranya sebagai berikut :

1. *Physical* (Bahaya fisik)
2. *Chemical* (Bahaya bahan kimia)
3. *Biological* (Bahaya biologis)
4. *Ergonomic* (Bahaya ergonomik)
5. *Physiological* (Bahaya Psikologis)

Untuk meningkatkan kesehatan dan keselamatan tenaga kerja maka setiap perusahaan harus ada kebijakan tentang kesehatan dan keselamatan kerja sebagaimana yang dikatakan Sedarmayanti (2017 : 236) kebijakan K3 harus

1. Sesuai dengan sifat dan skala resiko k3 dari organisasi
2. Mencakup kebijakan mitmen untuk perbaikan berkelanjutan
3. Mmencakup komitmen ketatan untuk mematuhi peraturan k3 dan persyaratan lainnya yang berhubungan dengan organisasi
4. Terdokumentasi, diterapkan dan dipelihara
5. Dikomunikasikan kesemua personil dan menekankan karyawan peduli dengan kebijakan k3.
6. Tersedia pada pihak terkait
7. Ditinjau secara periodik untuk memastikan bahwa kebijakan tersebut masih relevan dan sesuai dengan organisasi.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di IKM Karya Unisi terletak jl. Ketitiran Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Pemilik Usaha IKM ini adalah Bapak Ir.Idham Chalik, dengan jumlah tenaga kerja 9 orang, prosedur kegiatan pengabdian ini terbagi menjadi beberapa bagian yang dilakukan selama 1 hari. Sesi pertama mencakup pembekalan ilmu tentang teori kesehatan dan keselamatan kerja dan pengaplikasian ilmu yang telah diperoleh yakni berupa cara pemakaian alat yang diperlukan untuk kesehatan kerja dan praktik penggunaan alat perlengkapan kerja untuk keselamatan kerja. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi.

HASIL

Kegiatan pengabdian ini, diharapkan dapat memberi pengetahuan dan menumbuhkan kesadaran pada tenaga kerja Usaha IKM Karya Unisi tentang pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja sehingga dapat mengurangi tingkat kerugian akibat kecelakaan kerja serta dapat meningkatkan produktifitas Usaha IKM Karya Unisis yang akhirnya dapat juga meningkatkan kesejahteraan para tenaga kerja.

Kesehatan dan keselamatan kerja merupakan suatu program yang harus dilaksanakan oleh setiap perusahaan termasuk Usaha IKM untuk memelihara kesehatan dan keselamatan tenaga kerja serta mengurangi tingkat kecelakaan kerja pada saat melakukan pekerjaan untuk mengurangi tingkat kerugian akibat kecelakaan serta mampu mengenali berbagai bahaya dilingkungan kerja. Jenis-jenis bahaya :

1. Bahaya fisik

Bahaya fisik adalah yang paling umum dan akan hadir disebagian besar tempat kerja pada satu waktu tertentu.

1.1. Busur api

1.2. Paparan peralatan listrik terjaga tanpa terlindung



- 1.3. Bekerja dengan peralatan tegangan tinggi
- 1.4. Paparan medan elektromagnetik
- 1.5. Sambungan kabel yang salah
- 1.6. Kondisi permukaan lantai longgar
- 1.7. Kondisi permukaan lantai basah atau licin
- 1.8. Penyimpanan benda dilantai sembarangan
- 1.9. Trotoar diblokir
- 1.10. Gerakan angkatan yang tidak tepat
- 1.11. Pengulangan gerakan yang terus menerus
- 1.12. Postur tubuh canggung
- 1.13. Beban yang diterima pada kondisi tubuh statis
- 1.14. Tekanan kontak pada tubuh
- 1.15. Getaran
- 1.16. Disain stasiun kerja yang kurang cocok
- 1.17. Kondisi pencahayaan
- 1.18. Suhu Ekstrim
- 1.19. Kelembaban ekstrim.
- 1.20. Paparan Radiasi sinar matahari
- 1.21. Bekerja diketinggian
- 1.22. Bekerja pada ruang terbatas
- 1.23. Bekerja dengan peralatan bertenaga
- 1.24. Bekerja dengan peralatan terjaga
- 1.25. Mesin terjaga atau wilayah kerja
- 1.26. Bahaya Overhead
- 1.27. Benda bertepi tajam
- 1.28. Peralatan bergerak cepat
2. Bahaya Bahan Kimia

Bahaya kimia adalah zat yang memiliki karakteristik dan efek dapat membahayakan kesehatan dan keselamatan manusia. Bahaya kimia seperti paparan, uap, gas, kabut, debu, asap. Contoh bahaya kimia seperti : reaksi kimia, Proses produksi kimia, Reaksi kimia dalam produksi bahan kimia, penyimpanan bahan kimia, zat yang mudah terbakar, bahan mudah terbakar.

3. Bahaya Biologis

Bahaya biologis adalah organisme atau zat yang dihasilkan oleh organisme yang mungkin menimbulkan ancaman bagi kesehatan dan keselamatan manusia. Bahaya biologis mencakup :

1. Darah atau cairan tubuh lain atau jaringan
2. Kotoran manusia
3. Antraks
4. Jamur
5. Bakteri dan virus
6. Tanaman beracun

2. Bahaya Ergonomi

Bahaya ergonomi terjadi ketika jenis pekerjaan, posisi tubuh dan kondisi kerja meletakkan beban pada tubuh. Penyebabnya paling sulit untuk diidentifikasi secara langsung



karena kita tidak selalu segera melihat ketegangan pada tubuh atau bahaya ini saat melakukan.

Bahaya ergonomi meliputi :

1. Redup
2. Tempat kerja tidak tepat dan tidak disesuaikan dengan tubuh pekerja
3. Sering mengangkat
4. Postur tubuh kurang memadai
5. Gerakan canggung terutama jika harus berulang-ulang
6. Mengulangi gerakan yang sama berulang-ulang
7. Harus menggunakan kekuatan terlalu banyak , teruma jika harus sering melakukannya

3. Bahaya Psikologis

Bahaya psikologis menyebabkan pekerja mengalami tekanan mental atau gangguan , bahaya ini mencakup

1. Kekerasan ditempat kerja
2. Kecepatan kerja
3. Bekerja sendiri
4. Kelebihan beban kerja / kekurangan beban kerja
5. Fobia pekerja
6. Kepemimpinan yang kurang baik
7. Kurangnya motivasi
8. Tidak ada prosedur yang jelas
9. Kelelahan
10. Shift Kerja

Adapun Tujuan dari Kesehatan Dan Keselamatan Kerja adalah :

1. Mengamankan suatu system kegiatan /pekerjaan mulai dari *input*, proses sampai dengan *output* kegiatan yang dimaksud bisa berupa kegiatan pruduksi dalam industri maupun diluar industry seperti sektor publik dan yang lainnya.
2. Penerapan program keselamatan kerja juga diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan.

Berikut adalah dokumentasi kegiatan pengabdian:





KESIMPULAN

Kesimpulan, dari hasil pembahasan dapat dikatakan bahwa peserta latihan cukup memahami bahaya kecelakaan kerja yang mungkin terjadi pada saat melakukan pekerjaan, namun demikian masih kurangnya kesadaran peserta untuk memakai alat-alat perlengkapan kerja guna melindungi diri dari resiko kemungkinan akan terjadinya gangguan kesehatan dan kecelakaan kerja pada saat melakukan pekerjaan.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Kuswana, Wowo Sunaryo. 2014. *Ergonomi Dan Kesehatan Keselamatan Kerja*. PT Remaja Rosdakarya : Bandung
- [2] Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT Refika Aditama: Bandung
- [3] Siska Mayang Sari, Raja, F. L., Imron Rosyadi, & Herianto. (2022). PELATIHAN PERTOLONGAN PERTAMA PADA KECELAKAAN DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN RELAWAN DI RUMAH RELAWAN DHU'AFA PELALAWAN PROVINSI RIAU DALAM PENANGANAN KECELAKAAN. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(5), 5037–5044. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i5.3596>
- [4] Kadek Nanda Sinta Dewi, Komang Ayu Alit Wirandani, & I Gusti Made Oka Astana. (2022). PELATIHAN DIGITAL – MARKETING DALAM MENINGKATKAN PENJUALAN DAN KETERAMPILAN TENAGA KERJA PADA UKM DODOL PENGLATAN IBU NYOMAN SUPENI. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(7), 5541–5546. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i7.3993>
- [5] Sunariyanto, S. (2023). PEKERJA ANAK “JOKI MERPATI BALAP SPRINT” DI KELURAHAN PAKIS KECAMATAN BANYUWANGI KABUPATEN BANYUWANGI. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 6051–6058. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4784>
- [6] Budi Sutiono Pratama Nugraha, Foster Ikhsan, Rudy Wahyudi, Muhammad Ifan Rosady, & Umi Ilma Amalia. (2022). PENGEMBANGAN BALAI LATIHAN KERJA DI BIDANG HALAL FASHION BINAAN PENGURUS WILAYAH FATAYAT NU DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 4459–4466. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i3.2994>